# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan continuity of care yang telah dilakukan pada Ny. H dari masa Hamil sampai dengan Keluarga Berencana di PMB N Di Wilayah Puskesmas Kelayan Timur Tahun 2020. Penulis mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

5.1.1 Penulis mampu melaksanakan asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. H dimulai sejak hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana berupa pengumpulan data yang didapatkan melalui anamnesa, data objektif yang didapatkan melalui pemeriksaan, serta membuat analisa dari hasil data subjektif dan objektif, yang dilakukan penulis secara mandiri dengan didampingi oleh bidan dan dosen. Tetapi masih ada beberapa tindakan belum sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan.

5.1.2 Pendokumentasian manajemen kebidanan telah dibuat dengan menggunakan metode dokumentasi “SOAP”.

5.1.3 Berdasarkan asuhan kebidanan pada ibu hamil, didapatkan data kunjungan belum memenuhi standart yang telah di tetapkan sebagai upaya untuk mendeteksi kompliksi secara dini. Asuhan antenatal care yang diberikan kepada Ny. H pada usia kehamilan 33 minggu sampai 38 minggu dengan tujuan perlindungan terhadap penanganan komplikasi kehamilan. Pelayanan yang diberikan berdasarkan standar 11 T dimana yang belum terpenuhi pemeliharaan tingkat kebugaran, terapi yodium kapsul, terapi obat malaria dan yang sudah terpenuhi yaitu timbang berat badan/ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lila), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan DJJ, pemberian imunisasi TT, tes lab pemeriksaan PMS, pemberian tablet besi 90 tablet

selama masa kehamilan, tes laboratorium (tes Hb, tes urin protein, tes reduksi urin), tatalaksana kasus, temu wicara (konseling) termasuk P4K, perawatan payudara dan tidak melakukan pemeriksaan pada genetalia

5.1.4 Berdasarkan asuhan persalinan, ibu partus presipitatus, bayi baru lahir segera dilakukan IMD. Pada saat melakukan asuhan persalinan kala 2, penulis tidak menggunakan APD dengan lengkap, tidak meletakkan kain 1/3 bagian dibawah bokong, melindungi perineum dengan satu tangan dengan pembalut tangan yang lain menahan kepala bayi untuk menahan posisi defleksi dan membantu lahirnya kepala. Penulis mengatakan ibu dan bayi baru lahir tanpa ada penyulit atau komplikasi.

5.1.5 Berdasarkan kunjungan masa nifas, ada 4 kali kunjungan yaitu 6-8 jam postpartum, 6 hari postpartum, 2 minggu postpartum, 6 minggu post partum. Pada kunjungan nifas tidak ditemukan penyulit ibu dan bayi serta tanda bahaya masa nifas.

5.1.6 Berdasarkan asuhan kunjungan neonatus BBL yaitu, kunjungan neonatus satu usia 6-48 jam, kunjugan neonatus dua 3-7 hari, kunjungan neonatus tiga 8-28 hari, bayi dalam keadaan normal, daya hisap kuat, bayi tidak ASI eksklusif, tidak ditemukan penyulit pada bayi serta tanda bahaya pada bayi.

5.1.7 Berdasarkan konseling yang telah diberikan pada Ny. H tentang alat kontrasepsi, Ny. H memilih KB suntik 3 bulan yang diberikan.

5.1.8 Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny.H dapat disimpulkan bahwa tidak ada komplikasi yang terjadi pada Ny.H

## 5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan pasien dapat menjaga kesehatan dengan rutin melakukan pemeriksaan ditenaga kesehatan terutama pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

5.2.2 Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat melanjutkan asuhan kebidanan ini disetiap memberikan asuhan pada ibu hamil hingga asuhan keluarga berencana dan menjadikan suatu pengalaman kedepannya untuk diterapkan didunia pekerjaan dan harus terus menambah wawasan juga dapat mengasah keterampilan, ilmu pengetahuan sesuai dengan standar dalam asuhan.

5.2.3 Bagi Institusi

Diharapkan agar pihak institusi pendidikan dapat meningkatkan pemahaman materi yang lebih dalam kepada mahasiswa dan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

5.2.4 Bagi lahan praktik

Diharapkan Laporan Tugas Akhir dapat dijadikan sebagai acuan untuk dapat memperbaiki serta mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan. Bidan harus mengaplikasiakan antara teori dan tindakan dalam melakukan asuahan kepada pasien, dan lebih memperhatikan lingkungan sekitar dalam melakukan asuhan agar dapat mewujudkan kesehatan yang berkesinambungan.